

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BEO UTARA

2012



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Talud

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BEO UTARA 2012

<https://talaudkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BEO UTARA 2012

No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104.041
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : V + 25 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Beo Utara

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Beo Utara

Diterbitkan oleh:

Koordinator Statistik Kecamatan Beo Utara

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kab. Kepl. Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo Utara 2012** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo Utara. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kepulauan Talaud

Hiersfeld Manullang, S.Si, M.Si
Nip. 19660410 1988 02 1 001



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Beo Utara akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "**Statistik Daerah Kecamatan Beo Utara Tahun 2012**".

"**Statistik Daerah Kecamatan Beo Utara Tahun 2012**" adalah publikasi terbitan pertama yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo Utara. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Beo Utara.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kordinator Statistik
Kecamatan
Beo Utara

Elias Patawaran, SE
NIP. 19800210 201003 1 001

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	10
2. Pemerintahan	2	11. Industri	11
3. Penduduk	3	12. Pariwisata	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Transportasi dan Komunikasi	13
5. Pendidikan	5	14. Perdagangan	14
6. Kesehatan	6		
7. Perumahan	7	Lampiran Tabel-tabel	15
8. Pertanian	8		
9. Peternakan dan Perikanan	9		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas wilayah Kecamatan Beo Utara sebesar 10,5 persen dari total luas Kabupaten Kepulauan Talaud

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Beo Utara

Kecamatan Beo Utara sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud, letaknya berbatasan langsung dengan kecamatan Essang Selatan di sebelah utara, dengan Kecamatan Tampan'amma di sebelah Timur, dengan Kecamatan Beo di sebelah Selatan serta Laut Sulawesi di sebelah Barat. Luas wilayah Kecamatan Beo Utara sebesar 144,56 persen dari total luas Kabupaten Kepulauan Talaud.

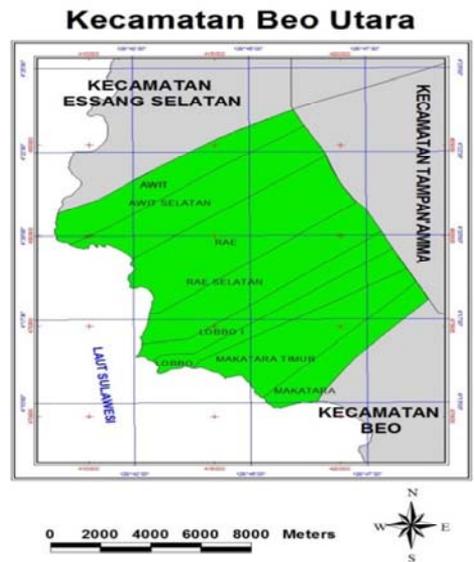
*** *Tahukah Anda*

Desa Awit adalah Desa yang memiliki luas wilayah yang terbesar sekitar 10,5 % dari total luas wilayah Kecamatan Beo Utara.

Keseluruhan letak desa yang ada di Beo Utara berada di daerah pesisir pantai dan pada umumnya memiliki ketinggian dari permukaan air laut sebesar 2,5 M¹.

Jarak antara ibukota kecamatan Beo Utara ke ibukota Kabupaten Kepulauan Talaud sejauh 32 Km.

Uraian	Satuan	2011 ²
Luas	km ²	87,39
Pulau Tak Berpenghuni		2
Jarak ke Kabupaten	Km	32



*** *Tahukah Anda*

Waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten 1,5 jam, sedangkan ke ibukota propinsi 18 jam.

¹ Sumber : Podes 2011

² Sumber : Beo Utara Dalam Angka 2012

PEMERINTAHAN

2

Orang pertama yang menjabat sebagai camat Beo Utara adalah Royke Larinse, SPi(2007 – 2009).

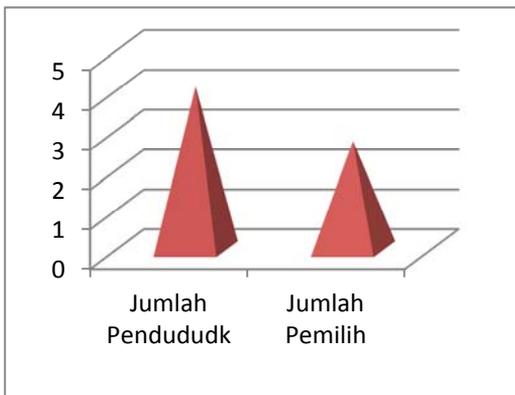
Statistik Pemerintahan Kecamatan Beo Utara

Wilayah Administrasi	2011
Desa/Kelurahan	8
Dusun	24

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Beo Utara

Golongan	2010
I	0
II	10
III	5
IV	0

Sumber: *Beo Utara Dalam Angka, 2011*



Kecamatan Beo Utara sampai sekarang telah di pimpin oleh 4 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat. Orang pertama yang menjabat sebagai camat Beo Utara adalah Royke Larinse, SPi (2007– 2009).

Pegawai Negeri Sipil yang ada di kantor kecamatan sebanyak 15 orang dengan golongan/ruang yang terbanyak yaitu golongan III sebesar 5 orang.

Jumlah Pemilih di kecamatan Beo Utara berjumlah 2.727 jiwa, dengan Jumlah Penduduk 4.099 Jiwa yang artinya jumlah 66,51%.

Kategori desa di kecamatan Beo Utara secara keseluruhan masih berkategori swadaya.

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan Beo Utara terbentuk pada tahun 2007 hasil pemekaran dari kecamatan Beo Induk.

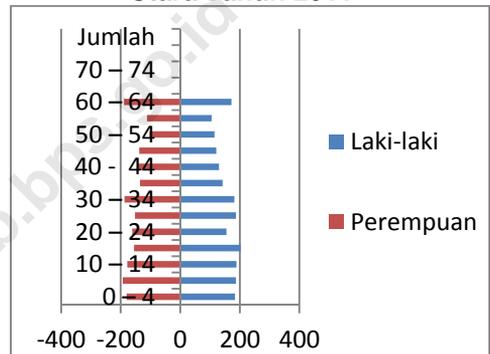
Perlu diwaspadai, arah perubahan perkembangan penduduk
Keberhasilan Kecamatan Beo Utara dalam menekan laju pertumbuhan penduduk selama beberapa tahun ini tentunya tidak lepas dari peran serta pemerintah Kecamatan.

Jumlah penduduk Beo Utara pada tahun 2011 sebesar 4.099 jiwa. Jumlah penduduk diambil dari hasil SP2010, setiap 1 Km² ditempati penduduk sebanyak 28 jiwa.

Tahun 2011 Komposisi penduduk Beo Utara di dominasi oleh penduduk muda/dewasa. Penduduk berusia muda sebesar 27,10 persen, usia produktif 72,90 persen sedangkan usia 65 tahun keatas sebesar 01,32 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (depedancy ratio) penduduk Beo Utara sebesar 39,33. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 39-40 orang tidak produktif.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2011 sex ratio sebesar 102,22, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Piramid Penduduk Kec. Beo Utara Tahun 2011



Sumber : Beo Utara dalam angka, 2012

Indikator Kependudukan Kecamatan Beo Utara

Uraian	2011
Jumlah Penduduk (Jiwa)	4.099
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	28,37
Sex Ratio (L/P) (%)	102,22
% Penduduk menurut kelompok umur	
0-14 thn	27,10
15-64 thn	72,90

Sumber: Beo Utara dalam angka, 2012

4

KETENAGAKERJAAN

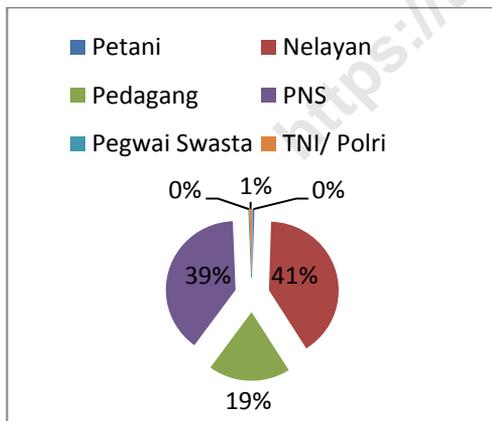
Sebagian besar penduduk adalah usia kerja

Lebih dari 73,0 persen penduduk Kecamatan Beo Utara pada tahun 2011 adalah penduduk usia kerja

Statistik Ketenagakerjaan Beo Utara

Uraian	Tahun 2011
Usia Kerja	2.627
Bukan Usia Kerja	1.111

Sumber : Beo Utara dalam angka, 2012
Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Sumber : Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Dari jumlah penduduk Kecamatan Beo Utara, sebesar 4.099 orang adalah penduduk usia kerja.

Jumlah tenaga kerja di Kecamatan Beo Utara sebesar 1.546 orang (tabel 3.9). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar yaitu Petani sebanyak 1.569 orang, Nelayan 134 orang, Pedagang 63orang, PNS 130 orang dan yang paling sedikit adalah yang bekerja sebagai TNI/POLRI hanya 2 orang.

Dengan adaya jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 1546 orang, berarti terdapat 51,71 persen penduduk usia kerja yang mempunyai pekerjaan.

Fasilitas sekolah di Beo Utara masih kurang

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. pada jenjang pendidikan SD di Beo Utara untuk tahun 2011 seorang guru rata-rata mengajar 8 sampai 9 murid, jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 7 sampai 8 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Beo Utara mencapai 11 sampai 12 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat SD masing-masing mencapai 14 sampai 15 murid per kelas.

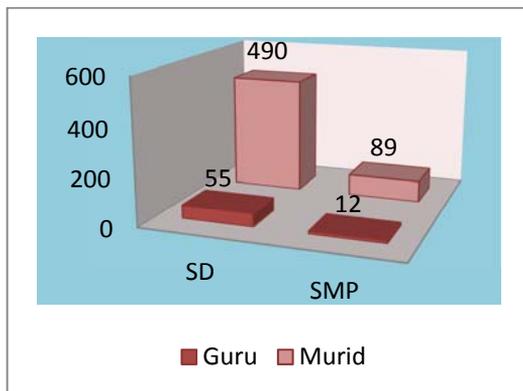
Masyarakat Beo Utara yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang SMA harus ke sekolah yang ada di kecamatan Beo, sedangkan yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi harus ke ibu kota Kabupaten dan paling banyak melanjutkan studi diluar kabupaten.

Indikator Pendidikan Kecamatan Beo Utara

Tingkat	Uraian	2011
SD	Ruang Kelas	42
	Guru	55
	Murid	490
	Rasio Murid Guru	8,66
SMP	Ruang Kelas	6
	Guru	12
	Murid	89
	Rasio Murid Guru	7,41

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Beo Utara



Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

6

KESEHATAN

Kualitas pelayanan Puskesmas terus meningkat

Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh vana sehat pastinya terdapat iiva vana kuat.

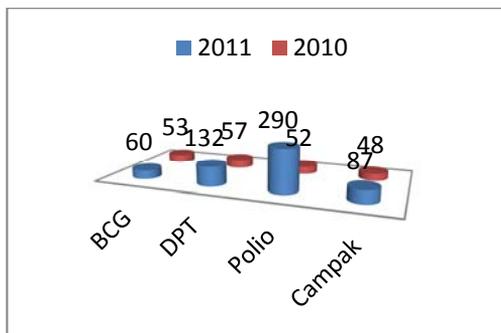
Statistik Kesehatan Beo Utara

Uraian	2011
Rumah sakit	0
Puskesmas Umum	1
PUSTU/Keliling	2
Posyandu	8
Apotek	0
Toko Obat	0

Banyaknya Tenaga Kesehatan	
Dokter Umum	1
Dokter Gigi	0
Apoteker	0
Sarjana Kesehatan	2
Tenaga Paramedis	10
Tenaga Non Medis	1

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Beo Utara



Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Beo Utara, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 2 unit, dan untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka di Beo Utara terdapat di tiap-tiap kampung 1 unit Posyandu.

Dari fasilitas yang ada di Beo Utara maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Beo Utara dapat kami tunjuk sebagai berikut; Dokter Umum 1 orang, Tenaga Paramedis 10 orang, Tenaga Non Medis 1 orang dan di Beo Utara masih membutuhkan tenaga Dokter Gigi serta Apoteker Karena di Tahun 2011 belum ada Dokter Gigi dan Apoteker serta Apotik dan Toko Obat.

Hasil Imunisasi di Kecamatan Beo Utara menunjukkan Peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk Tahun 2011 BCG; 60, DPT;132, Polio;290, dan Campak;87.

PERUMAHAN

7

Masih ada Rumah Tangga menempati Rumah Darurat
Kondisi perumahan di Kecamatan Beo Utara di dominasi oleh rumah semi permanen

Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup.

Kondisi perumahan di Kecamatan Beo Utara ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen berjumlah 312 unit atau 35,67%, rumah permanen 247 unit atau 24,61%, rumah kayu 151 unit atau 22,95%, dan masih banyak penduduk yang mempunyai hunian rumah bambu sebanyak 116 unit atau 16,77% dari rumah yang ada di Beo Utara.

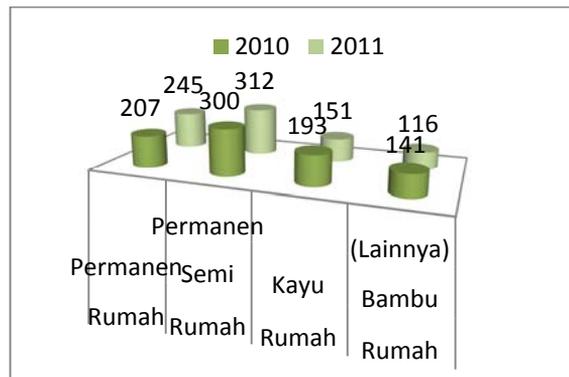
Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

Statistik Perumahan Kecamatan Beo Utara

Uraian	2011
Permanen	245
Semipermanen	312
Rumah Kayu	151
Rumah Bambu	116

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Kondisi Perumahan Di Kecamatan Beo Utara



Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

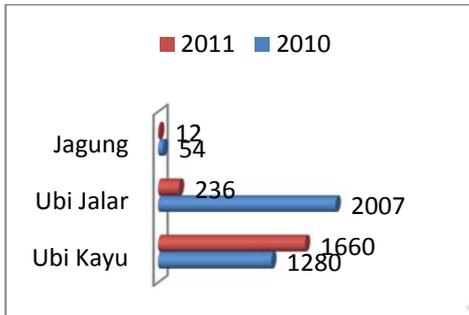
8

PERTANIAN

Produksi Sayur-sayuran terbesar

Sebagai salah satu wilayah yang diunggulkan pada sektor perkebunan, produksi tanaman perkebunan tertinggi di Kecamatan Beo Utara adalah kelapa

Produksi Tanaman Pertanian



Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Statistik Tanaman Pertanian

Uraian	2011
Ubi kayu	
Luas Panen (ha)	83
Produksi (ton)	1.660
Produktifitas (ton/ha)	20
Ubi Jalar	
Luas Panen (ha)	59
Produksi (ton)	236
Produktifitas (ton/ha)	4
Jagung	
Luas Panen (ha)	4
Produksi (ton)	12
Produktifitas (ton/ha)	6

Sumber:Beo Utara Dalam Angka, 2012

Penyumbang terbesar angka PDRB Talaud adalah sektor

Produksi tanaman pertanian di kabupaten kepulauan talaud yang terbesar adalah ubi kayu yang mencapai 1.660 ton dari 83 hektar lahan panen dengan produktifitas sebesar 20 ton/hektar.

Rumus Produksi :

Luas Panen x Produktifitas = Jumlah Produksi

Untuk tanaman perkebunan produksi yang terbesar adalah tanaman kelapa yaitu sebesar 2.354 ton hal ini dikarenakan luas areal tanaman kelapa lebih besar dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti Konsumsi daging, alat transportasi/angkutan dll.

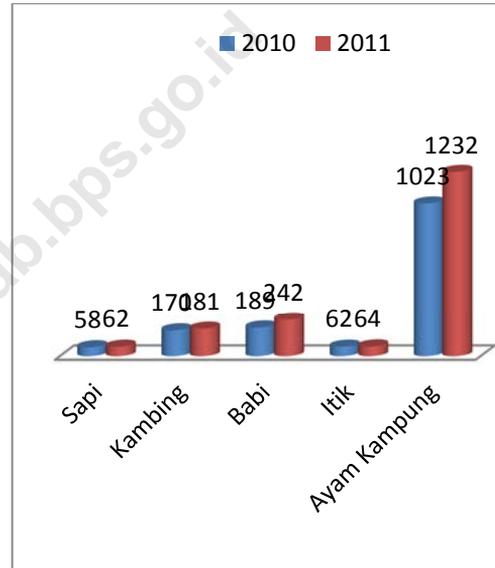
Di Beo Utara populasi ternak terbesar tahun 2011 adalah ayam kampung sebanyak 1.232 ekor di ikuti oleh babi sebanyak 242 ekor, kambing 181 ekor, itik 64 dan sapi potong sebanyak 62 ekor. Hal ini diindikasikan bahwa masyarakat lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas, 2011

JENIS TERNAK	TAHUN 2011
Sapi potong	62
Kambing	181
Babi	242
Ayam Kampung	1.232
Ayam Petelur	0
Itik	64

Sumber: Beo Utara dalam Angka, 2012

Populasi Ternak Dan Unggas, 2011



Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan Beo Utara Mempunyai peternakan ayam ras terkonsentrasi di desa Lobbo dan Awit Selatan.

Penguna listrik terbanyak adalah di sektor rumah tangga

Banyaknya Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Beo Utara



Sumber :Beo Utara Dalam Angka, 2012

Untuk Kecamatan Beo Utara kebutuhan tenaga listrik sebagian besar adalah sektor rumah tangga berjumlah 455 pelanggan (95,39%), sektor usaha berjumlah 4 pelanggan (0,85%), dan sektor umum berjumlah 18 pelanggan (3,77%).

*** *Tahukah Anda*

Penduduk kecamatan Beo Utara untuk kebutuhan air sebagian besar menggunakan air desa atau mata air terlindung.

Statistik Pelanggan Listrik, 2011

Jenis Pelanggan	Tahun
	2011
Rumah Tangga	455
Sarana Umum	18
Usaha	4

INDUSTRI

11

Industri Rumah Tangga yang terbesar

Industri Rumah Tangga yang ada di Kecamatan Beo Utara sehingga hal ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat

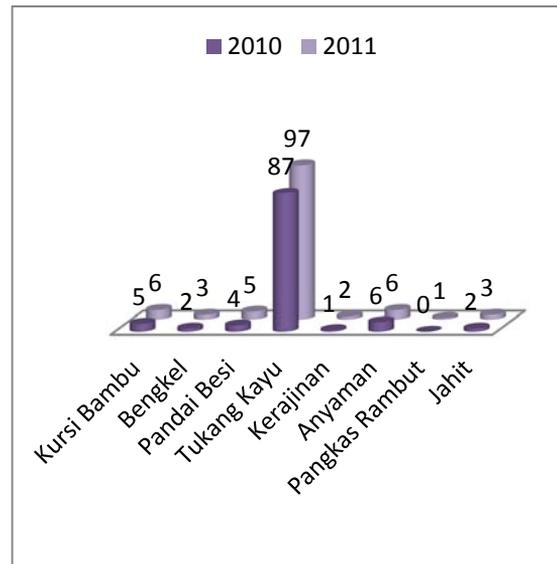
Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo Utara yang paling banyak di tekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebesar 81,31 persen diikuti dengan anyaman sebesar 5,61 persen, kursi bambu sebesar 4,67 persen, pande besi sebesar 3,74 persen, bengkel sebesar 1,87 persen dan kerajinan sebesar 0,93 persen. Serta Industri kecil dan industri rumah tangga yang harus ditekuni yaitu pembuatan batu bata/ batako dan servis elektronik hanya serta meuble karena Beo Utara mempunyai bahan baku yang siap dikembangkan untuk menambah pendapatan masyarakat.

Bahan Baku seperti Bambu Masih Banyak di Beo Utara oleh sebab itu

perlu di tingkatkan produksi kerajinan dari bambu supaya meningkatkan pedapatan masyarakat dan menjadi ikon daerah.

Persentase Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga, 2011



Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Kecamatan Beo Utara memiliki pantai yang indah

Obyek wisata yang terkenal di bumi Talaud adalah, Pantai Pulau Nusa Topor dan Nusa Dollong

Obyek wisata pantai di Kecamatan Beo Utara

Nama Pantai	Desa
1. Pantai Nusa Topor	Lobbo
2. Pantai Nusa Dollong	Lobbo

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Bagi Kecamatan Beo Utara, diharapkan sektor pariwisata mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan.

Obyek wisata yang sangat terkenal di bumi Talaud adalah, Pantai Nusa Topor dan Nusa Dollong keindahannya sudah tersiar di luar daerah di buktikan dengan banyaknya pengunjung dari luar daerah yang datang bertamasya karena memiliki pasir putih dan masih sangat alami karena ke dua pulau ini belum berpenghuni dan hanya di jadikan masyarakat setempat sebagai tempat untuk refreasing dan liburan keluarga, juga kegiatan-kegiatan sosial.

Dari Potensi Pariwisata di atas maka perlu adanya perhatian yang serius baik itu pemerintah maupun swasta dalam memenuhi kebutuhan penunjang pariwisata yang ada di Beo Utara.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

13

Meningkatnya Rumah Tangga menggunakan HP

Pengguna telepon seluler mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2010, dimana sekitar 60,83 persen rumah tangga di Kecamatan Beo Utara memiliki akses terhadap telepon seluler (HP)

Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Beo Utara mengalami kenaikan dalam jumlah yang cukup besar khususnya truk naik 200 %, sepeda motor pada tahun 2010 sebesar 13,29 %, mobil penumpang 25%, perahu dan perahu motor tidak mengalami perubahan

Disektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tahun 2011 pengguna Handhone cukup meningkat walaupun Tower di Beo Utara belum ada, jd masih kendala di signal provider.

*** Tahukah Anda

Aksesibilitas dari ibukota kecamatan ke desa-desa yang ada di Kecamatan Beo Utara pada umumnya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

Statistik Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor di Beo Utara 2011.

Truk	6
Mobil Penumpang	11
Sepeda Motor	214
Sepeda	43
Motor Tempel	6
Perahu	228
Gerobak	49

Sumber: Beo Utara dalam Angka, 2012

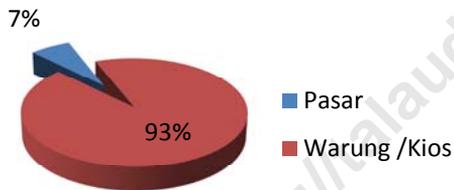


Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Jumlah Warung/kios Meningkat Drastis

Pada Tahun 2011 jumlah warung / kios meningkat, hal ini dikarenakan proses perdagangan yang ada terus meningkat di Kecamatan Beo Utara.

Banyaknya Pasar dan Warung/kios di Beo Utara 2011



Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

Beo Utara belum mempunyai pasar permanen jadi masih terfokus belanja ke Beo induk, hanya 38 warung/kios dan belum mempunyai toko ukuran besar. Jadi masyarakat Beo Utara sangat membutuhkan pasar permanen sebagai tempat transaksi jual-beli.

Umumnya Warung/kios yang ada di Beo Utara barang-barang yang dijual adalah sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2011 ; Beras/kg.Rp.10.000, Ikan asin/kg; Rp.35.000; Minyak Kelapa Rp.13.500; Gula Pasir Rp.10.000; dan Garam Rp.1.000.

LAMPIRAN

<https://talaucikab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah penduduk dan pemilih di Kecamatan Beo Utara, 2011

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Pemilih
1. Makatara	573	396
2. Makatara Timur	542	368
3. lobbo	530	356
4. Lobbo I	501	348
5. Rae	359	231
6. Rae Selatan	320	218
7. Awit	614	399
8. Awit Selatan	660	411
Jumlah	4.099	2.727

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tabel 3.1 Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Beo Utara, 2011

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Luas (Km)	Kepadadatan (Jiwa/Km)
1. Makatara	573	13.69	41.85
2. Makatara Timur	542	14.64	37.02
3. lobbo	530	26.84	19.74
4. Lobbo I	501	17.11	29.28
5. Rae	359	13.69	26.22
6. Rae Selatan	320	17.11	18.70
7. Awit	614	14.64	41.93
8. Awit Selatan	660	26.84	24.59
Jumlah	4.099	144.46	28.37

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tabel 3.2 Penduduk menurut jenis kelamin dan sex rasio di Kecamatan Beo Utara, 2011

Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex ratio
1. Makatara	299	274	573	299
2. Makatara Timur	263	279	542	263
3. lobbo	270	260	530	270
4. Lobbo I	263	238	501	263
5. Rae	181	178	359	181
6. Rae Selatan	151	169	320	151
7. Awit	316	298	614	316
8. Awit Selatan	329	331	660	329
Jumlah	2.072	2.072	4.099	2.072

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tabel 3.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2011

Kelompok Umur	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
0 – 4	184	180	364
5 – 9	187	193	380
10 – 14	189	178	367
15 – 19	203	155	358
20 – 24	155	161	316
25 – 29	187	152	339
30 – 34	182	187	369
35 – 39	142	135	277
40 – 44	130	144	274
45 – 49	121	138	259
50 – 54	115	103	218
55 – 59	105	112	217
60 – 64	172	189	361
65 – 69	-	-	-
70 – 74	-	-	-
75 +	-	-	-
Jumlah	2.072	2.027	4.099

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian di kecamatan Beo Utara,2011

Desa	Petani	Nelayan	Pedagang	PNS	Pgwai Swsta	TNI/ Polri
1. Makatara	234	20	29	24	-	-
2. Makatara Timur	100	28	-	24	-	-
3. lobbo	297	15	7	34	-	-
4. Lobbo I	161	1	19	19	-	2
5. Rae	156	14	-	20	-	-
6. Rae Selatan	192	36	6	3	-	-
7. Awit	128	2	2	-	-	-
8. Awit Selatan	301	18	-	6	-	-
Jumlah	1.569	134	63	130	-	2

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tabel 6. 1 Hasil Imunisasi di Kecamatan Beo Utara, 2011

Nama Desa	BCG	DPT	Polio	Campak
1. Makatara	14	47	57	12
2. Makatara Timur	8	33	46	10
3. lobbo	7	22	28	4
4. Lobbo I	5	18	28	11
5. Rae	10	41	46	5
6. Rae Selatan	3	19	30	8
7. Awit	6	10	23	6
8. Awit Selatan	7	42	42	11
Jumlah	60	132	290	87

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tabel 9.1 Banyaknya populasi ternak menurut jenisnya di Beo Utara, 2011

Desa	Sapi	Kambing	Babi	Itik	Ayam ras	Ayam kampung
1. Makatara	7	14	26	4	-	101
2. Makatara Timur	10	23	29	11	-	130
3. lobbo	15	27	38	8	0	130
4. Lobbo I	13	18	43	6	-	125
5. Rae	6	24	26	11	-	75
6. Rae Selatan	-	3	21	0	-	160
7. Awit	2	44	36	14	-	281
8. Awit Selatan	9	28	23	8	-	230
Jumlah	62	181	242	64	-	1.232

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tabel 11.1 Banyaknya usaha industri dan kerajinan rumahtangga di Beo Utara, 2011

Desa	Kursi bambu	Bengkel	Pandai besi	Tukang Kayu	Kerajinan	Anyaman	Jahit
1. Makatara	2	-	-	10	-	4	1
2. Makatara Timur	1	1	2	15	1	-	-
3. lobbo	-	1	1	23	-	-	-
4. Lobbo I	-	-	-	15	-	-	1
5. Rae	-	-	-	4	-	-	-
6. Rae Selatan	-	-	1	8	-	-	-
7. Awit	1	1	1	10	1	2	1
8. Awit Selatan	2	-	-	12	-	-	-
Jumlah	6	3	5	97	2	6	3

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012

Tabel 12.1 Harga Rata-rata Sembilan bahan pokok di Beo Utara, 2011

Bulan	Beras	Ikan asin	Minyak kelapa	Gula Pasir	Garam	Minyak tanah
1. Januari	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
2. Februari	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
3. Maret	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
4. April	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
5. Mei	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
6. Juni	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
7. Juli	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
8. Agustus	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
9. September	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
10. Oktober	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
11. November	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
12. Desember	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	6.000
Jumlah	10.000	35.000	13.500	10.000	1.000	5.000

Sumber: Beo Utara Dalam Angka, 2012



publins.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

Kompleks perkantoran pemerintahan kabupaten kepulauan talaud-melonguane 95885